BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.⁸³ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁸⁴ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.⁸⁵ Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *online* akibat pandemi covid-19 di SDN 2 Karanggebang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata

⁸³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003) hal 4

⁸⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 5

⁸⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 19

dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸⁶

Sebelum melaksanakan penelitian, pada penelitian kualitatif merumuskan masalah terlebih dahulu yang menjadi fokus penelitian. Akan tetapi, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih remang-remang, tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut.⁸⁷

Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN 2 Karanggebang yang terletak di Desa Karanggebang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti mengambil lokasi ini di keretakan dekat dengan rumah peneliti, dan lokasi ini dipilih karena lokasi Lembaga ini berada jauh dari jalan raya, sehingga

⁸⁶Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 290.

proses pembelajaran menjadi kondusif karena tidak terganggu oleh banyaknya kendaraan yang melintas.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸⁸ Maksudnya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang memiliki tanggung jawab penting atas terselesaikannya penelitian.

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti menemui subyek di tempat penelitian setiap melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data baik wawancara, tertulis, pengambilan gambar sebagai bukti.

Peneliti bekerjasama dengan guru kelas di SDN 2 Karanggebang membahas mengenai pengalaman mengajar. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian.

⁸⁸ *Ibid*, hal. 306.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸⁹

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.⁹⁰ Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun di sini yang termasuk sumber data primer anatara lain kepala sekolah, guru/wali kelas dan siswa, dokumentasi yang berhubungan dengan SDN 2 Karanggebang.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder yakni merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁹⁰ *Ibid*, hal. 129.

pihak-pihak terkait. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹² Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, hal. 137.

⁹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 226

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹³

Wawancara yang dilakukan di sini adalah wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya). Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara dengan ketrampilan yang sama. Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru dalam menyampaikan materi pelajaran, motivasi belajar peserta didik, dan sebab-sebab peserta didik termotivasi untuk mempelajari pelajaran di sekolah.

3. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati

⁹³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 136

individu secara langsung.⁹⁴ Observasi ini dilakukan untuk menyelami kehidupan objek pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran di kelas.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁵

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Pemilihan ini dikarenakan data yang dihasilkan dalam penelitian ini cukup banyak dan rumit, sehingga membutuhkan model analisis data yang memiliki kelengkapan dan kerincian proses, agar data bisa dianalisis dengan rinci sesuai dengan fokus penelitian. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat

⁹⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Karanggebang.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*verifying*)

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir.⁹⁶ Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa strategi apa saja yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Karanggebang Jetis Ponorogo.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moelong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi

⁹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hal 241-242

empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

a. Kredibilitas (*credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku tanggung jawab di lembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data metode wawancara, observasi, serta beberapa informan yang berbeda untuk mengecek kebenarannya.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Arifia, pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan empat kriteria⁹⁷.

1) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian.

2) Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹⁸

⁹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, hal 265

⁹⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 327

3) Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁹⁹

Triangulasi ini dibedakan menjadi lima, sebagai berikut: a) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber; b) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda; d) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data; e) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

b. Kesahehan *External (Transferability)*

Maksud dari *transferability* adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain.

⁹⁹ *Ibid*, hal. 329

Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.¹⁰⁰

c. Ketrandalan (*dependenbilitiy*)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Objektivitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatan Moelong dan Ahmad Tanzeh, penelitian ini menggunakan tahap penelitian sebagaimana yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁰¹ Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 11

¹⁰¹ *Ibid*, hal 123

mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut. Adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap Penelitian Pendahuluan

- 1) Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- 2) Kegiatan berikutnya dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian menemui staff tata usaha sekolah tersebut untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di SDN 2 Karanggebang.
- 3) Peneliti dan waka kesiswaan berdiskusi tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 4) Peneliti meminta surat balasan penelitian dari pihak sekolah di SDN 2 Karanggebang.

b. Tahap Pengembangan Desain

- 1) Peneliti merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- 2) Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalian data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

- 1) Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada di sekolah.
- 2) Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.

- 3) Penelitian ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup oleh peneliti.
- 4) Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan teknik analisis data.
- 5) Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
- 6) Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan data tersebut.

d. Penulisan Laporan

- 1) Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan.
- 2) Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian kedalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan.